

A decorative vertical bar on the left side of the slide. It consists of a dark teal background with a white vertical stripe. To the right of the stripe are several orange circles of varying sizes, and a thin orange vertical line runs parallel to the bar.

KOREA ABAD 18 DAN 19

Sejarah Asia Timur
Pendidikan Sejarah
Pertemuan 12,13
Rhoma Dwi Aria Yuliantri, M. Pd
Email: ariayuliantri@uny.ac.id

KOREA

1950-53

- Korea adalah salah satu korban dari perang dingin (terpecahnya Korea Utara dan Selatan).
- Uni Soviet menyerang Jepang melalui semenanjung Korea Utara hingga mencapai garis batas 38° LU (8 Agustus 1945)



PEMBAGIAN KOREA

- Pasukan Jepang menyerah kepada Sekutu. Ketentuan: Sebelah Utara 38° LU menyerah kepada Uni Soviet dan sebelah Selatan garis batas 38° LS menyerah kepada Amerika. (Perjanjian Postdam 45)
- Garis batas 38° menjadi garis batas demarkasi Korut dan Korsel.



SEBAB UMUM PERANG KOREA

- Persaingan ideologi AS dan Uni Soviet
- Pembagian wilayah Korea menjadi dua
- Tidak ada kesepakatan AS dan Uni Soviet

15 Agustus 1948: AS membentuk Korea Selatan, dengan ibu kota Seoul, Syngman Rhee sebagai Presiden pertama.

9 September 1948, Uni Soviet membentuk Korea Utara, ibu kota Pyongyang, Kim Il Sung sebagai Presiden.



SEBAB KHUSUS PERANG KOREA

- Desember 45, hasil dari sidang PBB adalah Pemerintah Korea Selatan adalah pemerintah yang sah.
- Selain itu dibentuk Komisi tentang Korea:
 1. Mengambil alih komisi sementara PBB di Korea
 2. Mengadakan Penyatuan Korea
 3. Mengadakan Penyelidikan dan menarik Pasukan di Korea



SERANGAN KOREA UTARA

- 25 Juni 1950, pukul 04.00 diadakan serangan mendadak ke Korsel.
- Korut menduduki Kota Chuchon, Ongjin, Kaesong, dan Seoul berhasil diduduki setelah 3 hari serangan.



REAKSI AS

- Membantu Korsel
- Pimpinan AS mengusulkan kepada PBB mendesak Korut menghentikan Perang dan memberikan sanksi kepada Korut apabila menolak, dan anggota PBB akan membantu Korsel.



KONDISI KORUT

1. Korut dan Uni Soviet unggul karena mendapat simpati dari rakyat Korea Selatan. Kim Il Sung berikrar untuk menyatukan Korea.
2. Logistik Korut cukup memadai dengan letak-letak yang terpencar.
3. Korut menyusup dengan cara yang rapi dan melemahkan pihak selatan.



UPAYA PENYELESAIAN PERANG

1. Perjanjian Kaesong, berlangsung selama tiga bulan (1951) dan mengalami kegagalan. Kedua belah tidak saling menghormati dan saling menuduh.
2. Perundingan Panmunjom (1953), pembicaraan mengenai garis demarkasi selebar 2 mil.
3. Gencatan Senjata (27 Juli 1953), Korea akhirnya terbagi menjadi dua dengan garis batas 38° LU.



REFLEKSI

- Apakah dampak dari perang Korut dan Korsei?



- September 1950, Korsel dengan bantuan Amerika berhasil merebut Seoul dan dapat melampaui garis batas 38° LU.
- Kekalahan Utara memicu China di bawah pimpinan Zhou Enlai memutuskan memberi bantuan.
- Bantuan RRC membuat Korut memenangkan peperangan.
- Kekalahan ini membuat 15 negara anggota PBB ikut dalam perang (Belanda, Belgia, Kanada, Turki, Yunani, Afrika Selatan, Thailand, India, Filipina, Australia, dan Selandia Baru)



Masa Pembebasan,
Kemerdekaan dan Perang
Korea (1945-1953)



SYNGMAN RHEE ATAU YI SEUNGMAN (KORSEL)

- Menuju Korea Independent (pembebasan dari Jepang -1945 -dan kontrol oleh Pemerintah Militer Amerika sampai 1948)
- Perekonomian tidak stabil.
- Peletak dasar Korsel
- Reformasi tanah 1947 dan 49 (distribusi tanah kepada penyewa dari penguasa Jepang, kedua tanah lebih 3 hektar didistribusikan dari pemilik tanah Korea kepada petani)



DAMPAK

- Tanah petani semakin luas.
- Petani membayar sepertiga dari tanaman kepada pemerintah.



PEMBANGUNAN EKONOMI DAN SOSIAL SELAMA PERIODE REKONSTRUKSI (1953- 61)

KO



SUMBER

- Kevin O' Donnell. 2009. *History of Ideas*. Ab. Jan Riberu. *Sejarah Ide-ide*. Yogyakarta: Kanisius.
- Leo Agung. 2012. *Sejarah Asia Timur 1*. Yogyakarta: Ombak.
- ----- .2012. *Sejarah Asia Timur 2*. Yogyakarta: Ombak.

Akira Iriye et.al. 1995. *The World of Asia*. Second Edition. United State of Amerika: Harian Davidson.

